

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 1. Komunikasi

##### a. Pengertian Komunikasi

Istilah komunikasi berasal dari latin “communicates” atau “*communication*” atau “*communicare*” komunikasi yang berarti berbagi atau menjadi milik bersama, sedangkan menurut kamus bahasa Indonesia, kata komunikasi mengacu pada suatu upaya yang bertujuan untuk mencapai kebersamaan. menurut *Webster New Collogiate Dictionary* komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi diantara individu melalui system lambang-lambang, tanda-tanda atau tingkah laku.<sup>1</sup>

Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama . akan tetapi definisi-definisi konteporer menyarankan bahwa komunikasi merujuk pada cara berbagi hal-hal tersebut, seperti dalam kalimat “kita berbagi pikiran“ kita mendiskusikan makna’ dan “kita mengirim pesan”,<sup>2</sup>

Komunikasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari semua aktivitas manusia, baik secara individu maupun kelompok. Identitas manusia sebagai makhluk sosial mengharuskan manusia berhubungan dengan orang lain. Menurut rakhmat, komunikasi menyentuh semua aspek kehidupan kita. Sebuah penelitian menemukan bahwa 70 persen dari waktu bangun kita dihabiskan untuk berkomunikasi. Komunikasi menentukan kualitas hidup kita.

Komunikasi merupakan gejala yang ada sejak manusia berinteraksi satu sama laindalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan mengembangkannya, diwarnai dengan berbagai hubungan kekuasaan.

---

<sup>1</sup> Riswardi, *Ilmu Komunikasi* , ( Yogyakarta:Graha Ilmu, 2009), hal 1

<sup>2</sup> Deddy Mulyana,M.A., ph. D., *ilmu komuniksai suatu pengantar*, PT. Remaja Rosdakarya,Bandung: 2005, cetakan kedelapan, hal. 41-42

Perkembangan fenomena komunikasi dengan demikian tergantung sejauh mana perkembangan sumber komunikasi, yaitu pesan dan informasi ( pengetahuan yang ada pada masyarakat ), hingga media ( teknologi informasi) yang ada. Mulai dari pengguna daun lontar, menggunakan jasa kurir, burung merpati untuk berkirim surat, hingga penggunaan teknologi yang sudah terbuat dari mesin elektronik dan seluler seperti sekarangini, gejala komunikasi berkembang seiring dengan kemajuan pada ranah teknologi.<sup>3</sup>

Dari definisi tersebut dapat kita simpulkan bahwa komunikasi adalah suatu gambaran atau proses komunikasi yang terjadi dalam komunikasi baik yang terjadi secara individu maupun kelompok.

Secara terminologi, Berikut ini adalah beberapa definisi tentang yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut :

1. Carl Hovland, Janis dan Kelley, mengartikan Komunikasi adalah suatu proses melalui dimana seseorang yaitu komunikator menyampaikan stimulus, biasanya dalam bentuk kata dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku khayalan. Bernard Berelson dan Gary A. Steiner mengemukakan bahwa Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, dan lain-lain melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar, angka-angka, dan lainnya.
2. Menurut Gode, komunikasi adalah suatu proses yang membuat sesuatu dari semula yang dimiliki oleh seseorang menjadi dimiliki oleh dua orang atau lebih.

---

<sup>3</sup> Nuraini Soyomukti, *pengantar ilmu komunikasi*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta: 2010, Cetakan pertama, hal. 12

b. Unsur-unsur komunikasi

Dalam peroses komunikasi sering kali diperlukan beberapa unsur- unsur komunikasi antara lain ada komunikator dan komunikan,komunikator-media-komunikan,komunikator-media-komunikan-umpan balik dan lain sebagainya. Mengapa harus disebutkan dan lain sebagainya,dikarenakan unsur-unsur yang terlibat dalam peroses komunikasi bergam tergantung dari siapa yang terlibat dalam komunikas dan situasinya.

Sementara itu, ada beberapa ahli yang mempunyai perbedaan pendapat tentang unsur-unsur komunikasi tersebut, bias diambil contoh beberapa perbedaan yang dikemukakan para ahli terkait unsur-unsur komunikasi:

1. Claude E Shannon dan Warren Weaver (pengirim,transmitter,sinyal,penerima,tjuan)
2. David K Berlo ( source,message,channel,receiver atau SMCR)
3. Melvin De Faure,Chales Osgood,gererd R. Miller menambahkn unusr umpan balik sebagai pelengkap agar peroses komunikasi sempurna.
4. Joseph A. Devito, K. Seren dan Erika Vora menambahkan factor lingkungan ( environment) unsur yang tak kalah penting dalam proses komunikasi<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Nurudin,*ilmu komunikasi*,(Jakarta: rajawali pers,2016),hlm43-44

Unsur-unsur dalam proses komunikasi antara lain meliputi

1. komunikator - Isi pernyataan – Komunikan

Komunikator menyampaikan isi pernyataan kepada komunikan sementara itu, komunikan menerima isi pernyataan dari komunikator. Isi pernyataan yang disampaikan komunikator mempunyai pengaruh terhadap komunikan. titik daya pengaruh tersebut ditentukan oleh penguasaan ruang dan waktu serta kecepatan sampainya isi pesan dari komunikator kepada komunikan.

2. Pesan

Segala sesuatu ( verbal/non verbal) yang disampaikan komunikator kepada penerima pesan, pesan pun bisa digolongkan menjadi 2 macam : konotatif (makna kiasan atau bukan sebenarnya dan denotative ( makna sebenarnya). sebagai contoh : kata “bias” seara konotatif diartikan racun ,sedangkan secara denotative berarti dapat.

3. Media ( saluran komunikasi)

Saluran komunikasi adalah jalan yang dilalui isi pernyataan komunikator kepada komunikan atau jalan yang dilalui feedback (timbal balik) komunikan kepada komunikator.

Dalam berkomunikasi, seseorang dapat atau bias tanpa menggunakan media( *non mediated communication*) yang biasanya dilakukan secara tatap muka, dengan komunikasi bermedia ( *mediated communication*).

#### 4. Peralatan tubuh manusia

Dalam diri manusia, komunikator menggunakan peralatan rohaniah seperti hati nurani, akal, Budi, serta naluri. peralatan jasmani seperti mulut, telinga, kaki, tangan, mata, dan sebagainya. Baik komunikator maupun komunikasi adalah manusia titik sebab itu baik komunikator maupun komunikasi menggunakan peralatan jasmaniah dan peralatan rohaniah dalam proses komunikasi.

#### 5. Umpan balik

Umpan balik atau feedback bias berasal dari penerima atau pesan.umpan balik tidak akan terjadi jika tidak ada komunikasi,sementara komunikasi ada karena komunikator. Bentuk-bentuk umpan balik atau feedback :

##### a. Berdasarkan asal

###### a) *External feedback*

Umpan balik yang diterima langsung komunikator.

###### b) *Internal feedback*

Umpan balik yang berasal dari komunikasi,tetapi dari pesan atau komunikator itu sendiri.

##### b. Berdasarkan kecepatan

a) Immediated feedback

Umpan balik ini biasanya sangat jelas kelihatan dalam komunikasi.

b) Delayed feedback

Delayed feedback bias disebut juga dengan umpan balik yang tertunda.

c. Berdasarkan penerimaan pesan

a) Positif feedback

Jika ada seorang dosen yang habis menjelaskan sebuah materi kepada mahasiswa, dan memerintah mahasiswa untuk menjelaskan ulang, dan jika mahasiswa itu bias menjelaskan ulang pesan dosen maka itu bias disebut dengan feedback positif.

b) Negative feedback

Negative feedback adalah respon komunikasi merigokan komunikator, dengan kata lain apa yang dikatakan oleh komunikator mendapat tanggapan.

d. Berdasarkan relevansi

a) Neutral feedback

Umpan balik yang dimaksud disini adalah umpan balik yang netral-netral saja.

b) Zero feedback

Zero feedback adalah umpan balik yang dikirim komunikan kepada komunikator tidak bias difahami.

6. Lingkungan

Lingkungan juga memegang peran penting dalam memengaruhi proses berkomunikasi. Lingkungan social juga bisa menjadi hambatan berkomunikasi contohnya adalah kesamaan bahasa yang digunakan, adat istiadat, status social. seseorang yang berbicara dengan orang lain yang berbeda budaya.<sup>5</sup>

c. Komunikasi antar agama

Pengertian dari komunikasi antar agama

d. Konsep Komunitas

Definisi komunitas adalah sebuah identifikasi dan interaksi sosial yang dibangun dengan berbagai dimensi kebutuhan fungsional. Sementara itu Christenson dan Robinson melihat bahwa konsep komunitas mengandung 4 komponen yaitu *people, place or territory, social interaction, dan psychological identification*. Sehingga kemudian mereka merumuskan pengertian komunitas "*people the live within a geographically bounded are who are involved in social interaction and have one or more psychological ties with each other and with the place in which they live*" (Orang-orang yang bertempat tinggal di suatu daerah yang terbatas secara geografis yang terlibat dalam interaksi).

---

<sup>5 5</sup> Nurudin, *ilmu komunikasi*, (Jakarta: rajawali pers, 2016)

## **2. Fungsi komunikasi**

Jika komunikasi dilihat dalam pengertian yang lebih luas tidak hanya diartikan sebagai pertukaran berita dan pesan, tetapi sebagai aktivitas individu dan kelompok mengenai tukar menukar, fakta dan ide, maka fungsinya dalam setiap sistem sosial adalah sebagai berikut :

### **1. Informasi**

Pengumpulan, penyimpanan, memprosesan, penyebaran berita, data, gambar, fakta dan pesan opini dan komentar yang dibutuhkan agar dapat dimengerti dan beraksi secara jelas terhadap kondisi lingkungan dan orang lain agar dapat mengambil keputusan yang tepat.

### **2. Sosialisasi**

pemasyarakatan penyediaan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan orang bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif sehingga ia sadar akan fungsi sosialnya sehingga ia dapat aktif di dalam masyarakat.

### **3. Motivasi**

Menjelaskan tujuan setiap masyarakat jangka pendek maupun jangka panjang, mendorong orang menentukan pilihannya dan keinginannya, mendorong kegiatan individu dan kelompok berdasarkan tujuan bersama yang akan dikejar.

### **4. Perdebatan dan diskusi**



Menyediakan dan saling menukar fakta yang diperlukan untuk memungkinkan persetujuan atau menyelesaikan perbedaan pendapat mengenai masalah publik, menyediakan bukti-bukti yang relevan yang diperlukan untuk kepentingan umum agar masyarakat lebih melibatkan diri dari masalah yang menyangkut kepentingan bersama di tingkat nasional dan lokal.

#### 5. Pendidikan

Pengalihan ilmu pengetahuan sehingga mendorong perkembangan intelektual, pembentuk watak dan pendidikan keterampilan dan kemahiran yang diperlukan pada semua bidang kehidupan.

#### 6. Memajukan kebudayaan

Penyebaran hasil kebudayaan dan seni dengan maksud melestarikan warisan masa lalu, perkembangan kebudayaan dengan memperluas horison seseorang, membangunkan imajinasi dan mendorong kreativitas dan kebutuhan estetikanya.

#### 7. Hiburan

Menyebarkan sinyal, simbol, suara dan image dari drama, tari kesenian, musik, olahraga, dan lain-lain untuk kesenangan kelompok dan individu.

#### 8. Integrasi

Menyediakan bagi bangsa, kelompok dan individu kesempatan untuk memperoleh berbagai pesan yang mereka perlukan agar mereka dapat saling kenal dan

mengerti dan menghargai kondisi, pandangan dan keinginan orang lain.<sup>6</sup>

### **3. Teori dramaturgi**

Dramaturgi merupakan sebuah istilah teater yang awalnya dipopulerkan oleh Aristoteles, Aristoteles menggambarkan dramaturgi sebagai sebuah ungkapan dalam artian seni. Hal ini berbeda dengan Erving Goffman yang mendalami dramaturgi dari segi sosiologi, melalui teori dramaturgi yang dikembangkan oleh Goffman ini nantinya akan menggali berbagai perilaku dalam interaksi antar manusia dalam kehidupan sehari-hari yang menampilkan dirinya sendiri dengan karakter orang lain yang berusaha ditampilkan sebagai sebuah drama sehingga adanya manipulasi dalam menunjukkan dirinya.

Teori dramaturgi adalah sebuah teori yang berusaha menjelaskan bahwa interaksi sosial akan dimaknai sama dengan pertunjukan drama, manusia berperan sebagai seorang aktor, dalam sebuah peran yang ditampilkannya manusia sebagai aktor akan berusaha untuk mencapai tujuannya dengan mengembangkan perilaku yang dapat menunjang dan mendukung perannya, identitas yang ditampilkan dapat berubah dan tidak stabil, bergantung dengan siapa manusia tersebut melakukan interaksi, seorang aktor pun dalam drama kehidupannya harus mempersiapkan kelengkapan pertunjukannya seperti halnya setting, kostum, penggunaan kata (dialog), serta tindakan-tindakan nonverbal lainnya, sehingga sang aktor dapat meningkatkan kesan yang baik pada lawan interaksinya.

---

<sup>6</sup> H.A.W. Widjaya, *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. ( Cet III, Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hal. 1-11.

## 4. Moderasi beragama

### 1. Pengertian moderasi beragama

Untuk memahami moderasi beragama maka kita perlu memahami apa itu moderasi beragama, moderasi beragama itu ibarat sebuah lensa. Bayangkan saja jika kita sedang memakai lensa untuk mengamati sesuatu maka kita akan memilih satu fokus tertentu, dari fokus itulah kita akan mengarahkan objek dengan tepat. Objek fokus itu bisa manusia atau binatang, benda atau bahkan gagasan, termasuk gagasan tentang dunia disekitar mereka.

Pertanyaannya, apakah mungkin seseorang dapat melihat suatu objek tertentu secara lebih jelas tanpa lensa? Tentu saja bisa, artinya kita akan memandangi dunia apa adanya, artinya dunia sebagai fakta tanpa fokus tertentu. Namun, kalau kita memandangi sesuatu dari sudut pandang kebudayaan maka kita menjadikan kebudayaan sebagai sebuah lensa, yaitu sudut yang tepat, dan kebudayaan mengajarkan kita untuk melihat sesuatu secara terfokus, secara tajam.

Moderasi beragama meliputi segala perbuatan manusia, seperti misalnya cara ia menghayati kematian dan membuat upacara-upacara untuk menyambut peristiwa-peristiwa, kebudayaan juga seperti kesenian, ilmu pengetahuan dan agama, justru dari kehidupan “bangsa-bangsa alam” itu menjadi kentara, bagaimana pertanian, kesuburan, (baik dari lading maupun ari wanita). Jadi menurut pandangan ini ruang lingkup budaya/kebudayaan sangat dipeluas

Kita telah membaca beberapa pengertian kebudayaan, bahwa kebudayaan merupakan satu unit interpretasi, ingatan, dan makna

yang ada di dalam manusia dan bukan sekadar dalam kata-kata. Ia meliputi kepercayaan, nilai-nilai, dan norma, semua ini merupakan langkah awal di mana kita merasa berbeda dalam sebuah wacana. Kebudayaan mempengaruhi perilaku manusia karena setiap orang akan menampilkan kebudayaannya tatkala dia bertindak, seperti tindakan membuat ramalan atau harapan, tentang orang lain atau perilaku mereka. Terakhir, kebudayaan melibatkan karakteristik suatu kelompok manusia dan bukan sekadar pada individu.

Kata moderasi berasal dari bahasa latin *moderatio*, yang berarti kesedangan.kata itu juga berarti penguasaan diri<sup>7</sup>

Dalam bahasa inggris, kata modrasi sering kali digunakan dalam pengertian rata-rata,inti,baku ataupun,tidak berpihak. Secara umum moderat berarti mengedepankan keseimbangan dalam hal keyakinan,moral, dan watak, baik ketika memperlakukan orang llain sebagai individu mauun ketika berhadapan dengan agama lainnya

## 2. Komunikasi Interpersonal Antarpersonal

R. Wayne Pace mengemukakan komunikasi antar pribadi atau communication interpersonal merupakan proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung.<sup>8</sup>

## 5. Agama

---

<sup>7</sup> Moderasi beragama 15

<sup>8</sup> Chris Barker, Cultural Studies, Theory, and Practices, Sage Publication, London, 2000, hal 10.

## 1. Pengertian agama

Agama adalah sebuah kebutuhan fitrah insan, fitrah keagamaan yg terdapat pada diri manusia. Naluri beragama adalah fitrah semenjak lahir di samping insting-insting lainnya, seperti: buat mempertahankan diri atau mengembangkan keturunan, maka agama adalah insting (fitrah) insan yg dibawa semenjak lahir, Agama yang dogmatis, ortodoks dan saleh (yang sering kita sebut sebagai kesalehan) adalah emosi yang umumnya membebani mereka yang memiliki keyakinan kuat akan kebutuhan, kebutuhan, dan kewajiban mutlak, Sangat toleran terhadap disabilitas umum.

Ada berbagai macam definisi agama, Ada kata agama, din (bahasa Arab), religion (bahasa Inggris), dan ada religie (bahasa Belanda). Ada yang berpendapat bahwa kata agama berasal dari bahasa Sanskerta : *a* berarti tidak, dan *gama* berarti kacau, kocar-kacir. Jadi *agama* berarti tidak kacau, kocar-kacir, melainkan teratur. Pendapat lain, walaupun dari segi asal-usul kata sependapat, berbeda pendapat dari segi akar katanya. Agama berasal dari akar kata gam yang berarti pergi, kemudian diberi awalan *a* sehingga menjadi *agam* yang berarti kebalikan dari pergi, yaitu datang, kalau diberi akhiran *a* maka menjadi agama yang mempunyai arti kedatangan. Pendapat lain lagi mengatakan bahwa agama berasal dari kata *a* yang berarti tidak, dan gam yang berarti pergi. Jadi agama berarti tidak pergi. Agama dalam bahasa Arab adalah din yang menurut seorang ulama Islam berarti : “aturan-aturan yang berasal dari Tuhan yang harus ditaati dan dikerjakan oleh manusia demi kebahagiaan manusia itu sendiri

baik di dunia maupun di akhirat nanti”,Jadi mesti merupakan aturan Tuhan Lihat.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> : Endang Sarfuddin Anshari, *Ilmu Filsafat dan Agama* (Surabaya : Bina Ilmu, 1987) hlm. 122-123